

Heboh! Bentrok Supir Truk dan Waria di Aceh Tamiang: “Dia Suruh Saya Lakukan Sesuatu, Tapi Tak Mau Bayar”

Category: News, Trend

written by Maulya | 10/01/2025



ORINEWS.id – Sebuah insiden yang melibatkan seorang pria tua supir truk Fuso asal Peureulak, Aceh Timur, dan seorang Waria memicu keributan di jalan lintas Medan–Banda Aceh, tepatnya di Desa Johar, Kecamatan Karang Baru, Aceh Tamiang, Jumat dini hari (10/1). Peristiwa ini menjadi perhatian warga dan pihak kepolisian setempat.

Menurut keterangan warga, kejadian bermula ketika supir truk

yang belum diketahui identitasnya itu mengaku kehilangan uang tunai Rp750 ribu dan sebuah telepon genggam setelah menolong seorang Waria yang meminta bantuan di kawasan Upah, Aceh Tamiang. Sang supir mengklaim dirinya tergerak hati untuk mengantar Waria tersebut, yang mengaku hendak menuju rumah sakit karena anaknya dalam kondisi kritis.

Namun, setibanya di Desa Johar, Waria itu meminta turun dari truk. Tak lama kemudian, supir menyadari uang dan telepon genggamnya hilang. Supir tersebut lantas menghentikan kendaraannya, mengambil sebatang besi, dan meminta bantuan warga sekitar untuk mencari pelaku.

“Sang supir memberikan ciri-ciri Waria itu kepada warga. Sekitar pukul 02.30 WIB, seseorang dengan ciri-ciri serupa terlihat keluar dari sebuah lorong dekat rumah salah satu warga. Supir dan warga langsung mengejanya,” ujar seorang warga yang enggan disebutkan namanya.

Keributan terjadi ketika supir truk tersebut diduga menyerang Waria tersebut dengan besi. Namun, Waria yang dituduh mencuri membantah dan mengaku bahwa masalah sebenarnya adalah sang supir tidak membayar “layanan” yang telah diminta.

“Dia menyuruh saya melakukan sesuatu, tapi dia tidak mau bayar,” ungkap Waria itu kepada warga, seperti dikutip dari sumber di lokasi kejadian.

Situasi memanas hingga mengganggu ketenangan warga sekitar. Beberapa warga akhirnya melaporkan insiden tersebut ke Polres Aceh Tamiang. Namun, saat personel kepolisian tiba di lokasi, pria tua yang mengaku korban pencurian itu ternyata sudah melarikan diri.

Kasus ini menimbulkan pertanyaan besar terkait motif dan fakta di balik pengakuan supir truk tersebut. Apakah benar ia menjadi korban pencurian, atau justru ada fakta lain yang belum terungkap?.[]